

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan penelitian menghasilkan beberapa temuan penting yang dapat dirumuskan dalam kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara likuiditas berdasarkan hasil perhitungan tahun 2014-2018 maupun hasil perhitungan estimasi di tahun 2019, perusahaan menunjukkan kinerja yang kurang baik secara likuiditas dikarenakan kewajiban lancar mengalami peningkatan setiap tahunnya, khususnya pada utang bank & surat utang jangka menengah, penerusan pinjaman, kewajiban imbalan pasca kerja, pengaruh valuta asing, dan tidak diimbangi dengan pertumbuhan pada arus kas operasinya, meskipun kas dari pelanggan, dan subsidi listrik bertambah, peningkatan kewajiban lancar tidak diimbangi dengan pertumbuhan arus kas operasi sehingga perusahaan mencari utang baru untuk menutupi utang lama.
2. Secara solvabilitas menunjukkan perusahaan dalam keadaan yang kurang baik, disebabkan jika membandingkan pertumbuhan arus kas operasi yang tidak sebanding dengan pertumbuhan kewajiban perusahaan, dikatakan tidak sebanding dikarenakan nominal atau besaran kewajiban lancar perusahaan itu berada di kisaran ratusan triliun, sementara arus kas operasi perusahaan berada di kisaran puluhan triliun.
Kewajiban perusahaan semakin meningkat namun tidak disertai dengan pertumbuhan kas bersih aktivitas operasi, karena penerimaan kas dari pelanggan berasal dari penjualan listrik yang tarifnya dibatasi kebijakan pemerintah, hal tersebut mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayar bunga.
3. Secara permodalan dan investasi perusahaan dalam keadaan yang kurang baik dikarenakan perusahaan lebih banyak menggunakan sumber dana eksternal, sementara dalam hal investasi terkait dengan penugasan pemerintah perusahaan terus melakukan investasi, selain itu peningkatan

pendanaan eksternal disebabkan kebutuhan investasi perusahaan yang meningkat namun kurangnya dana internal. Hasil estimasi menunjukkan perusahaan dalam kondisi yang lebih baik karena arus kas operasi pada tahun 2019 akan mengalami peningkatan, meskipun perusahaan menggunakan sumber pembiayaan eksternal, perusahaan juga mengupayakan penggunaan sumber pembiayaan internal, menandakan arus kas operasi perusahaan mampu mempertahankan aktiva modal dan *financial expenditure* perusahaan untuk dapat meningkatkan aktivasnya. Dikatakan dalam prospektus PT PLN bahwa Perusahaan tidak memiliki komitmen atau perikatan yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan atau penurunan material terhadap likuiditas Perusahaan. Prospektus PT PLN tersebut menyatakan hingga saat ini kebutuhan modal kerja Perusahaan masih mencukupi.

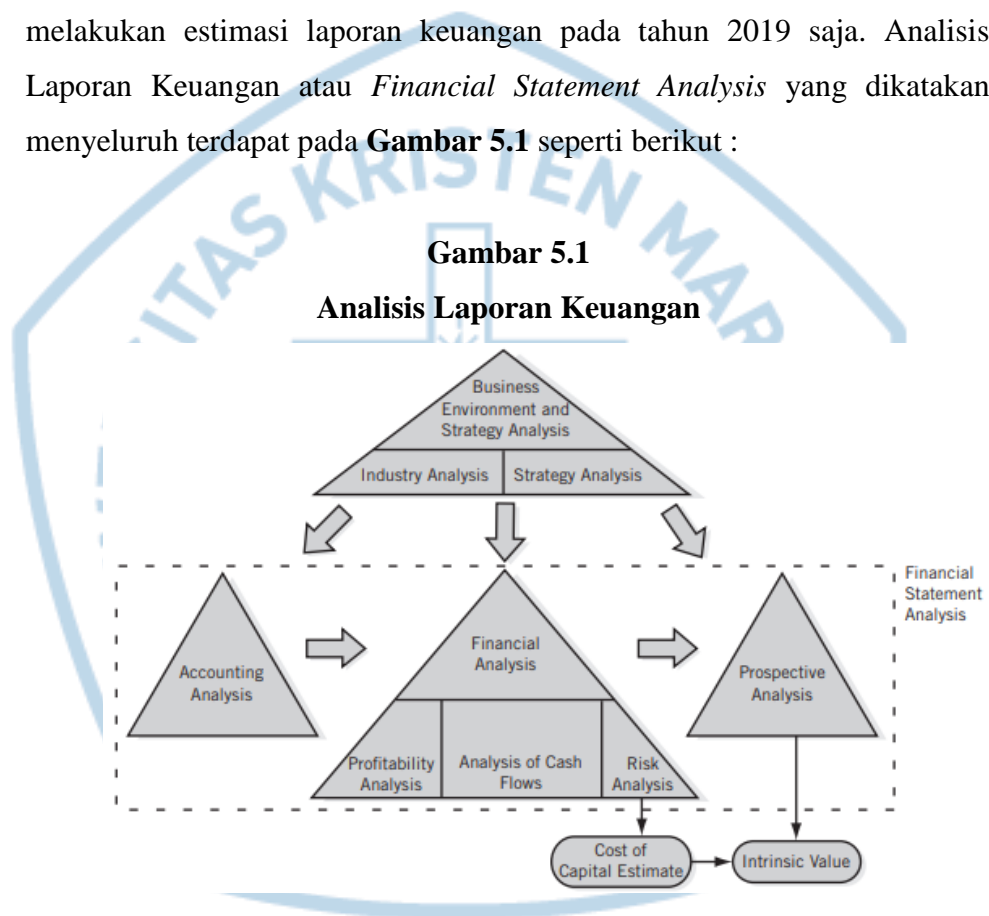
4. Secara pengembalian arus kas (*cash flow return*) baik hasil perhitungan tahun 2014-2018 dan hasil perhitungan estimasi perusahaan berada dalam keadaan yang kurang baik karena penambahan pada beban dan kewajiban perusahaan, namun keberlangsungan usaha akan didukung oleh pemerintah, meskipun pemerintah memutuskan untuk menunda kenaikan tarif demi kesejahteraan masyarakat, menyebabkan perusahaan mendapatkan laba yang terbatas, selain itu secara pengembalian arus kas (*cash flow return*) dikatakan kurang baik dikarenakan kualitas laba usaha (*operating income*) perusahaan menurun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang tidak dapat dilakukan oleh peneliti yaitu tidak dapat melakukan analisis laporan keuangan secara menyeluruh. Menurut Subramanyam (2014) analisis laporan keuangan terdiri dari analisis akuntansi (*accounting analysis*), analisis keuangan (*financial analysis*), dan analisis prospektif (*prospective analysis*). Peneliti hanya melakukan analisis keuangan (*financial analysis*) khususnya pada analisis laporan arus kas (*analysis of cash flow*) dan melakukan analisis prospektif (*prospective analysis*), untuk riset di masa mendatang akan lebih baik analisis laporan

keuangan dilakukan secara menyeluruh dengan menambahkan analisis akuntansi (*accounting analysis*), analisis profitabilitas (*profitability analysis*) dan analisis risiko (*risk analysis*), ketiganya belum dilakukan dalam penelitian ini diakibatkan keterbatasan waktu dan pengetahuan.

Keterbatasan lain yaitu analisis prospektif yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk tahun 2019, disebabkan kurangnya pemahaman alat bantu untuk dapat melakukan analisis prospektif dengan melakukan estimasi sekitar 2-5 tahun mendatang, sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan estimasi laporan keuangan pada tahun 2019 saja. Analisis Laporan Keuangan atau *Financial Statement Analysis* yang dikatakan menyeluruh terdapat pada **Gambar 5.1** seperti berikut :



Sumber : *Financial Statement Analysis by Subramanyam*

5.3 Saran

- Saran akademisi bagi pembaca : Dalam rangka mendorong pengembangan penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara menyeluruh, terdapat analisis akuntansi (*accounting analysis*), analisis keuangan (*financial analysis*), dan

analisis prospektif (*prospective analysis*), seperti pada **Gambar 5.1**, lalu diharapkan dapat melakukan analisis prospektif kurang lebih 5-10 tahun ke depan dengan menggunakan alat bantu yang memadai dalam pengolahan data-data.

- Saran praktisi bagi Perusahaan : Perusahaan diharuskan melakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai, sehingga perusahaan dapat mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, perusahaan juga diharapkan dapat melakukan manajemen risiko, agar dapat memitigasi risiko-risiko yang sempat terjadi seperti pemadaman listrik yang diakibatkan kesalahan dalam transmisi, diimbau melakukan pemeliharaan (*maintenance*) secara rutin, pemerintah juga diharapkan dapat membantu perusahaan dengan menaikkan tarif listrik agar laba atau pendapatan yang didapatkan perusahaan tidak terbatas, sehingga perusahaan dapat menggunakan sumber dana internalnya untuk melakukan investasi. Perusahaan dapat menggunakan fasilitas kredit modal kerja yang telah tersedia apabila dalam hal kebutuhan modal kerja nantinya tidak mencukupi. Fasilitas kredit modal tersebut berasal dari sumber likuiditas eksternal yang material yang belum digunakan, antara lain fasilitas kredit investasi dari bank yang belum seluruhnya ditarik oleh Perseroan, serta fasilitas kredit modal kerja yang tersedia, tetap perlu diperhatikan efisiensi penggunaan setiap rupiah anggaran yang dimiliki PT PLN. Berdasarkan analisis Rasio Kualitas Laba (*Quality of Income Ratio*) Perusahaan pada tahun terakhir diperkirakan agresif dalam pengakuan laba akrualnya, mungkin perusahaan dapat memperhatikan penagihan piutang.